

ABSTRAK

Esensi dari suatu perusahaan seharusnya memiliki dampak timbal balik yang saling menguntungkan antara lingkungan dengan perusahaan suatu penerapan akuntansi lingkungan pada Puskesmas merupakan awal yang baik dan tepat dalam menghadapi segala permasalahan mengenai lingkungan karena konsep akuntansi lingkungan umumnya diterapkan pada badan usaha yang berorientasi yang menghasilkan keuntungan saja. Padahal puskesmas juga tidak terlepas dalam permasalahan mengenai lingkungan.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui aktivitas-aktivitas lingkungan yang dilakukan Puskesmas dalam Pengelolaan Limbah Pada Puskesmas Sikumana Kota Kupang

Populasi Dalam Penelitian Ini Adalah Tenaga Kesehatan Lingkungan Dan Masyarakat Di Puskesmas Sikumana Kota Kupang dan Sampel Yang Diambil Dari Penelitian Ini Adalah Laporan Biaya Pengelolaan Limbah Pada Puskesmas Sikumana Kota Kupang. Teknik pengumpulan data adalah dengan cara wawancara dan dokumentasi. Setelah itu dilakukan analisis data secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa aktivitas penanganan limbah yang dilakukan oleh puskesmas yaitu untuk penanganan limbah medis sendiri tempat penampungannya di TPS, Puskemas sudah mempunyai penampungan sendiridan untuk pemusnahannya kerja sama dengan pihak ketiga. sedangkan limbah cair langsung di salurkan ke IPAL Perbedaan antara teori Hansen dan Mowen dengan puskesmas Sikumana, Kota Kupang dapat dilihat pada tabel penyesuaian diatas.

Hal ini terlihat dari biaya pencegahan yang tidak sesuai pada tahun 2024, karena tidak ada kegiatan di puskesmas yang menimbulkan biaya pencegahan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif kualitatif yang dilakukan menunjukkan bahwa puskesmas tidak memiliki kebijakan khusus terkait dengan penerapan perlakuan akuntansi pada aspek lingkungan. Sesuai dengan informasi yang di dapatkan, pihak puskesmas tidak menetapkan anggaran khusus untuk biaya pencegahan, biaya deteksi lingkungan, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal lingkungan. Kondisi ini disebabkan karena aktivitas operasi puskesmas yang tidak menimbulkan dampak masalah lingkungan yang terlalu serius. Oleh karena itu, pihak puskesmas tidak mengalokasikan biaya lingkungan untuk menanggulangi masalah lingkungan, baik itu dalam bentuk pendektaksian maupun Kegagalan.

Pihak puskesmas hanya mengalokasikan biaya untuk penanggulangan limbah setiap tahun, hal tersebut juga disebabkan karena tempat penampungan limbah yang hanya memiliki kapasitas dan volume yang kecil, sehingga perlu untuk dikosongkan disetiap harinya, jika tidak maka aktivitas operasi puskesmas juga ikut terganggu. Pada kenyataannya, walaupun pihak puskesmas tidak memiliki biaya khusus untuk menyediakan fasilitas pengelolaan limbah yang memadai, namun dampak lingkungan dapat diminimalisir dengan baik.

Kata Kunci: Akuntansi Lingkungan, Biaya Pengelolaan Limbah